

Analisis *Cost-Volume-Profit* Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada Cousin Coffee & Eatery

Cost-Volume-Profit Analysis As A Short-Term Profit Planning Tool At Cousin Coffee & Eatery

Angelina Elsy Lengkong¹, Winston Pontoh², Meily Y. B. Kalalo³

^{1,2,3}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sam Ratulangi, Jl. Kampus Bahu, Manado, 95115, Indonesia

E-mail: angelinalengkong3@gmail.com

Abstrak: Analisis *Cost Volume Profit* merupakan alat bantu manajemen dalam melakukan perencanaan laba jangka pendek bagi perusahaan. Analisis *Cost Volume Profit* dapat memudahkan perusahaan untuk menentukan target pendapatan dan jumlah biaya yang dikeluarkan dalam upaya mencapai target laba. Analisis ini mempunyai beberapa komponen analisis diantaranya adalah *contribution margin*, *break even point*, *margin of safety*, *operating leverage*, *shut down point* dan analisis target laba. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan analisis *cost volume profit* untuk perencanaan laba jangka pendek pada Cousin Coffee & Eatery. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa analisis *cost volume profit* pada perencanaan laba tahun 2022 menunjukkan bahwa Cousin Coffee & Eatery mampu menutupi biaya tetapnya dan memperoleh laba dengan *contribution margin* sebesar Rp333.976.953 atau 77%. Cousin Coffee & Eatery berada pada titik impasnya yaitu sebesar Rp31.969.264 jika mampu mencapai volume penjualan sebesar Rp429.773.456. Sedangkan *margin of safety* penjualan boleh turun agar tidak sampai menyebabkan kerugian adalah sebesar Rp397.804.192 atau 92,56%. Kemudian untuk *operating leverage* menunjukkan angka 1,08. Selanjutnya *shut down point* untuk perencanaan laba tahun 2022 Cousin Coffee & Eatery berada pada titik penutupannya yaitu sebesar Rp31.969.264 yang berarti Cousin Coffee & Eatery harus menghasilkan penjualan di atas jumlah tersebut agar dapat membiayai biaya tunainya. Untuk mendapatkan kenaikan laba sebesar 50% atau laba sebesar Rp309.360.620, maka Cousin Coffee & Eatery harus menaikkan penjualan sebesar Rp429.773.456. Adapun biaya variabel juga akan naik mengikuti peningkatan biaya produksinya, sedangkan biaya tetap diasumsikan konstan atau tidak berubah.

Kata Kunci: Analisis *Cost Volume Profit*, Perencanaan Laba

Abstract: *Cost Volume Profit analysis is a management tool in conducting profit planning for the company. Cost Volume Profit analysis can make it easier for companies to determine revenue targets and the amount of costs incurred in an effort to achieve profit targets. This analysis has several components of analysis including contribution margin, break even point, margin of safety and operating leverage, shut down point and profit target analysis. The purpose of this study is to determine the profit planning at PT. Air Manado by using Cost-Volume-Profit analysis. The research method used is descriptive method. Based on the results of this study it is known that the cost profit volume analysis for the profit planning in 2022 showed that Cousin Coffee & Eatery was able to cover its fixed costs and earn a profit with a contribution margin of Rp333,976,953 or 77%. Cousin Coffee & Eatery is at breakeven point of Rp31,969,264 if it is able to reach a sales volume of Rp429,773,456. While the margin of safety, sales can decline so as not to cause losses is Rp397,804,192 or 92.56%. Then for operating leverage shows the number 1.08. Furthermore, the shut down point for profit planning of 2022 Cousin Coffee & Eatery in 2022 is at its closing point of Rp31,969,264 which means Cousin Coffee & Eatery must generate sales above that amount in order to finance its cash costs. To get a 50% increase in profit or profit of Rp309,360,620, Cousin Coffee & Eatery must increase sales by Rp429,773,456. Variable costs will also increase following the increase in production costs, while fixed costs are assumed to be constant or unchanged.*

Keywords: *Cost Volume Profit Analysis, Profit Planning*

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Setiap perusahaan pada dasarnya dibangun memiliki tujuan dan sasaran yang ingin dicapai, yaitu untuk memperoleh laba semaksimal mungkin demi keberlangsungan hidup perusahaan itu sendiri. Namun seiring berjalannya waktu, tentu persaingan dunia usaha akan semakin ketat pula, yang mana hal tersebut menuntut manajemen perusahaan untuk melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan yang tepat agar dapat tetap

bertahan menghadapi persaingan yang ada. Selain itu, dengan melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan secara tepat, juga dapat membantu dalam penaksiran tingkat laba yang akan diperoleh perusahaan, sehingga laba yang didapatkan akan lebih optimal.

Laba adalah nilai lebih antara jumlah pendapatan dikurangi dengan jumlah biaya. Pihak manajemen harus memperhatikan jumlah pendapatan yang diperoleh dan jumlah biaya yang dikeluarkan sebelum mengambil keputusan agar perusahaan tidak mengalami kerugian. Oleh karena itu, perencanaan laba merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi perusahaan karena dengan perencanaan ini manajer dapat menentukan aktivitas perusahaan dalam mencapai target laba yang sudah ditentukan. Dalam melakukan perencanaan laba terdapat beberapa metode yang dapat digunakan, salah satunya adalah analisis biaya volume laba atau *cost volume profit analysis*.

Analisis *cost volume profit* atau biaya volume laba merupakan alat bantu yang sangat berguna bagi manajer untuk memahami hubungan antara biaya, volume dan laba. Analisis *cost volume profit* berfokus pada pengaruh faktor-faktor seperti harga produk, volume penjualan, biaya operasional dan bauran produk yang dijual terhadap laba. Oleh karena analisis *cost volume profit* membantu manajer memahami pengaruh dari faktor-faktor kunci tersebut pada laba, maka analisis *cost volume profit* merupakan alat yang sangat penting dalam berbagai keputusan bisnis. Keputusan tersebut mencakup seperti jenis produk dan jasa yang ditawarkan, harga yang dikenakan, strategi pemasaran yang dijalankan serta struktur biaya yang digunakan. Dengan menggunakan analisis *cost-volume-profit*, manajer perusahaan dapat memperoleh informasi untuk menentukan volume penjualan atau pendapatan yang diperlukan agar perusahaan mencapai titik impas atau mencapai target laba. Analisis *cost volume profit* mempunyai komponen-komponen analisis antara lain adalah *contribution margin*, *break even point*, *margin of safety*, *operating leverage*, *shut down point* dan analisis target laba. *Contribution margin* digunakan untuk mengetahui jumlah yang tersedia untuk menutupi biaya tetap yang kemudian sisanya akan menjadi laba untuk periode tersebut. *Break even point* merupakan suatu keadaan dimana perusahaan tidak mengalami keuntungan dan kerugian. *Margin of safety* digunakan untuk menghitung jumlah dimana penjualan dapat menurun sebelum kerugian terjadi. *Operating leverage* merupakan suatu ukuran kemampuan manajemen dalam memanfaatkan biaya tetap guna mencapai tingkat laba tertentu. *Shut down point* digunakan untuk mengetahui pada saat penjualan berapa, usaha perusahaan dikatakan secara ekonomis tidak dapat untuk dilanjutkan lagi. Analisis target laba digunakan untuk mengetahui tingkat penjualan yang diperlukan untuk mencapai target laba yang diharapkan.

Cousin Coffee & Eatery yang berdiri sejak awal tahun 2019 ini merupakan salah satu dari sekian banyak usaha kedai kopi yang tergolong sukses dalam mempertahankan kontinuitas keberadaannya. Usaha ini memiliki lokasi yang strategis yaitu pada suatu persimpangan jalan akses kota Tomohon yang sering dilalui oleh masyarakat. Produk yang ditawarkan berupa makanan dan minuman yang bisa makan ditempat atau bisa juga dibawa pulang. Pemasaran produk dilakukan melalui sosial media seperti Instagram dan FaceBook. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara dan dokumentasi, diketahui bahwa penjualan yang dihasilkan Cousin Coffee & Eatery pada tahun 2020-2021 adalah sebesar Rp95.534.200 dan Rp297.111.000. Kemudian untuk biaya operasional yang dikeluarkan adalah sebesar Rp63.991.480 pada tahun 2020 dan Rp90.870.587 pada tahun 2021. Selanjutnya untuk laba operasi yang diperoleh adalah sebesar Rp 31.542.720 pada tahun 2020 dan sebesar Rp206.240.413 pada tahun 2021. Dalam hal ini Cousin Coffee & Eatery belum pernah menggunakan analisis *cost volume profit* dalam merencanakan labanya. Selama ini Cousin Coffee & Eatery hanya melihat pada semakin tinggi penjualan yang dihasilkan maka semakin besar laba yang akan diperoleh tanpa memperhitungkan perencanaan laba. Apabila hanya melakukan penaksiran laba yang ingin dicapai, maka perusahaan akan sulit melakukan efisiensi biaya dan melakukan evaluasi kinerja manajemen. Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang perencanaan laba dengan menggunakan pendekatan analisis *cost volume profit*, sehingga judul yang diangkat dalam penelitian ini adalah “Analisis *Cost-Volume-Profit* Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada Cousin Coffee & Eatery”.

METODE PENELITIAN

2.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai fokus penelitian yaitu perencanaan laba, dengan cara mengumpulkan data primer dan data sekunder dari perusahaan kemudian melakukan analisis dengan menggunakan alat bantu analisis *cost volume profit*.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah jumlah pendapatan penjualan dan jumlah biaya operasional yang ada dalam laporan laba rugi perusahaan tahun 2020-2021, yang di peroleh dari hasil dokumentasi.
2. Data kualitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah sejarah singkat Cousin Coffee & Eatery, struktur organisasi dan deskripsi pekerjaan yang diperoleh dari hasil dokumentasi dan hasil wawancara dengan La Viola Mongdong selaku pemilik usaha Cousin Coffee & Eatery.

Sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan La Viola Mongdong selaku pemilik usaha Cousin Coffee & Eatery, berupa sejarah singkat Cousin Coffee & Eatery, perencanaan laba yang dilakukan, pengklasifikasian biaya, kendala yang dihadapi dalam penjualan dan informasi lainnya yang berkaitan dengan penelitian.
2. Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil dokumentasi berupa jumlah pendapatan penjualan dan jumlah biaya operasional yang diperoleh dari laporan laba rugi tahun 2020-2021.

2.3 Metode Analisis

Dalam penelitian ini analisis data menggunakan analisis deskriptif, dengan terlebih dahulu mengumpulkan, mengklasifikasikan dan kemudian menganalisis data sehingga memberikan gambaran yang jelas mengenai masalah penelitian, yaitu analisis *cost volume profit* sebagai alat perencanaan laba jangka pendek pada Cousin Coffee & Eatery. Dasar analisis *cost volume profit* terdiri dari *contribution margin* (margin kontribusi), *break even point* (analisis titik impas), *margin of safety* (batas keamanan), *operating leverage* (pengungkit operasi), *shut down point* (titik penutupan), analisis target laba.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

3.1 Hasil Penelitian

Klasifikasi Biaya

Tabel 3.1 Biaya-biaya yang terjadi pada Cousin Coffee & Eatery tahun 2020-2021.

Biaya-biaya Yang Terjadi	2020	2021
Biaya Bahan Baku	Rp25.245.171	Rp 30.195.587
Biaya Gas	Rp 4.435.000	Rp 6.000.000
Biaya Listrik	Rp15.637.000	Rp 30.000.000
Biaya Gaji Pegawai	Rp 9.958.000	Rp 12.775.000
Biaya Iuran Retribusi	Rp 3.650.000	Rp 3.650.000
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 2.455.000	Rp 5.000.000
Biaya Lain-lain	Rp 2.611.309	Rp 3.250.000
Total	Rp63.991.480	Rp 90.870.587

Sumber: Laporan Laba Rugi Cousin Coffee & Eatery

Berdasarkan data biaya-biaya yang terjadi seperti yang tercantum pada tabel 3.1 diatas, maka biaya-biaya tersebut dapat diklasifikasikan seperti berikut ini.

Tabel 3.2 Klasifikasi Biaya Pada Cousin Coffee & Eatery

Biaya-biaya Yang Terjadi	Klasifikasi Biaya
Biaya Bahan Baku	Variabel
Biaya Gas	Variabel
Biaya Listrik	Semivariabel
Biaya Gaji Pegawai	Tetap
Biaya Iuran Retribusi	Tetap
Biaya Pemeliharaan Mesin	Semivariabel
Biaya Lain-lain	Tetap

Sumber: Laporan Laba Rugi Cousin Coffee & Eatery

Berdasarkan pada tabel 3.2 menunjukkan hasil dari pengklasifikasian biaya berdasarkan perilaku biaya ke dalam biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel pada Cousin Coffee & Eatery.

Pemisahan Biaya Semivariabel

Setelah melakukan pengklasifikasian biaya, selanjutnya penulis akan menyajikan rincian pemisahan biaya semivariabel untuk biaya listrik dan biaya pemeliharaan mesin dengan menggunakan metode titik tertinggi dan terendah (*high and low point method*).

a. Biaya Listrik

Tabel 3.3 Alokasi Biaya Semivariabel (Biaya Listrik) Cousin Coffee & Eatery

Tahun	Pemicu Biaya Jam Kerja Langsung	Biaya Listrik
2020	1.260	Rp15.637.000
2021	2.880	Rp30.000.000

Sumber: Laporan Laba Rugi Cousin Coffee & Eatery

$$\text{Biaya Variabel} = \frac{\text{Biaya Aktivitas Tertinggi (Y}_2) - \text{Biaya Aktivitas Terendah(Y}_1)}{\text{Aktivitas Tertinggi (X}_2) - \text{Aktivitas Terendah(X}_1)}$$

$$\text{Biaya Variabel} = \frac{\text{Rp30.000.000} - \text{Rp15.637.000}}{2.880 - 1.260}$$

$$\text{Biaya Variabel} = \frac{\text{Rp14.363.000}}{1.620}$$

$$\text{Biaya Variabel} = \text{Rp8.866,05}$$

Biaya tetap menggunakan data titik tertinggi:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tetap} &= \text{Biaya Aktivitas Tertinggi} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp30.000.000} - (\text{Rp8.866,05} \times 2.880) \\ &= \text{Rp30.000.000} - \text{Rp25.534.224} \\ &= \text{Rp4.465.777} \end{aligned}$$

Biaya tetap menggunakan data titik terendah:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tetap} &= \text{Biaya Aktivitas Terendah} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp15.637.000} - (\text{Rp8.866,05} \times 1.260) \\ &= \text{Rp15.637.000} - \text{Rp11.171.223} \\ &= \text{Rp4.465.777} \end{aligned}$$

b. Biaya Pemeliharaan Mesin

Tabel 3.4 Alokasi Biaya Semivariabel (Biaya Pemeliharaan Mesin) Cousin Coffee & Eatery

Tahun	Pemicu Biaya Jam Kerja Mesin	Biaya Pemeliharaan Mesin
2020	630	Rp2.455.000
2021	1.440	Rp5.000.000

Sumber: Laporan Laba Rugi Cousin Coffee & Eatery

$$\text{Biaya Variabel} = \frac{\text{Biaya Aktivitas Tertinggi (Y}_2) - \text{Biaya Aktivitas Terendah(Y}_1)}{\text{Aktivitas Tertinggi (X}_2) - \text{Aktivitas Terendah(X}_1)}$$

$$\text{Biaya Variabel} = \frac{\text{Rp5.000.000} - \text{Rp2.455.000}}{1.440 - 630}$$

$$\text{Biaya Variabel} = \frac{\text{Rp2.545.000}}{810}$$

$$\text{Biaya Variabel} = \text{Rp3.141,98}$$

Biaya tetap menggunakan data titik tertinggi:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tetap} &= \text{Biaya Aktivitas Tertinggi} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp5.000.000} - (\text{Rp3.141,98} \times 1.440) \\ &= \text{Rp5.000.000} - \text{Rp4.524.444} \\ &= \text{Rp475.556} \end{aligned}$$

Biaya tetap menggunakan data titik terendah:

$$\begin{aligned} \text{Biaya Tetap} &= \text{Biaya Aktivitas Terendah} - \text{Biaya Variabel} \\ &= \text{Rp}2.455.000 - (\text{Rp}3.141,98 \times 630) \\ &= \text{Rp}2.455.000 - \text{Rp}1.979.444 \\ &= \text{Rp}475.556 \end{aligned}$$

Rekapitulasi Rincian Biaya

Setelah melakukan pemisahan biaya semivariabel ke dalam biaya tetap dan biaya variabel, selanjutnya penulis akan menyajikan rekapitulasi rincian biaya tetap dan biaya variabel di Cousin Coffee & Eatery tahun 2020-2021.

Tabel 3.5 Rekapitulasi Rincian Biaya Pada Cousin Coffee & Eatery Tahun 2020-2021

Biaya-biaya	Klasifikasi Biaya Tahun 2020		Klasifikasi Biaya Tahun 2021	
	Tetap	Variabel	Tetap	Variabel
Biaya Bahan Baku		Rp25.245.171		Rp30.195.587
Biaya Gas		Rp 4.435.000		Rp 6.000.000
Biaya Listrik	Rp 4.465.777	Rp11.171.223	Rp 4.465.777	Rp25.534.224
Biaya Gaji Pegawai	Rp 9.958.000		Rp12.775.000	
Biaya Iuran Retribusi	Rp 3.650.000		Rp 3.650.000	
Biaya Pemeliharaan Mesin	Rp 475.556	Rp 1.979.444	Rp 475.556	Rp 4.524.444
Biaya Lain-lain	Rp 2.611.309		Rp 3.250.000	
TOTAL	Rp21.160.642	Rp42.830.838	Rp24.616.333	Rp66.254.255

Sumber: Laporan Laba Rugi Cousin Coffee & Eatery

Berdasarkan pada tabel 3.5 jumlah biaya tetap dan biaya variabel Cousin Coffee & Eatery Tahun 2020 adalah sebesar Rp21.160.642 dan Rp42.830.838. Kemudian jumlah biaya tetap dan biaya variabel Cousin Coffee & Eatery Tahun 2021 adalah sebesar Rp24.616.333 dan Rp66.254.255.

Analisis Perencanaan Laba atau Target Laba

Untuk melakukan perencanaan laba peneliti akan melakukan perhitungan berdasarkan data penjualan tahun 2021. Berdasarkan penjualan tahun 2021 pada Cousin Coffee & Eatery diharapkan melakukan kenaikan penjualan pada tahun 2022, yang mana kenaikan tersebut akan berdampak pada kenaikan laba. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil wawancara, Cousin Coffee & Eatery menginginkan kenaikan laba sebesar 50% untuk tahun depan, sehingga peneliti akan melakukan perencanaan laba pada Cousin Coffee & Eatery dengan kenaikan laba sebesar 50% dengan pertimbangan bahwa Cousin Coffee & Eatery masih bisa menaikkan tingkat penjualan karena masih banyaknya permintaan dari para pelanggan dan juga kapasitas produksi masih memadai untuk meningkatkan penjualan. Peningkatan penjualan tersebut akan menyebabkan peningkatan juga pada biaya variabel dan peneliti mengasumsikan bahwa biaya tetap adalah konstan atau tidak berubah. Berikut merupakan target laba yang dihitung untuk tahun 2022 dengan melihat dari laba yang diperoleh pada tahun 2021:

Laba Tahun 2021 = Rp206.240.413

$$\begin{aligned} \text{Laba Yang Diharapkan Tahun 2022} &= \text{Laba Tahun Sebelumnya} + (\text{Laba Yang Diharapkan} \times \text{Laba Tahun Sebelumnya}) \\ &= \text{Rp}206.240.413 + (50\% \times \text{Rp}206.240.413) \\ &= \text{Rp}206.240.413 + \text{Rp}103.120.206 \\ &= \text{Rp}309.360.620 \end{aligned}$$

Setelah melakukan perhitungan untuk menentukan target laba yang ingin dicapai pada tahun 2022 dengan kenaikan laba yang diharapkan sebesar 50% maka dapat diketahui bahwa laba yang harus dicapai untuk memperoleh kenaikan 50% dari tahun 2021 sebesar Rp206.240.413 menjadi sebesar Rp309.360.620 pada tahun 2022. Berikut ini peneliti akan menyajikan perhitungan analisis target laba dengan menggunakan metode kontribusi margin untuk mengetahui besarnya penjualan yang harus dilakukan Cousin Coffee & Eatery untuk mencapai target laba yang diharapkan.

$$\begin{aligned} \text{Target Penjualan (dalam Rupiah)} &= \frac{\text{Biaya Tetap} + \text{Target Laba}}{\text{Rasio Margin Kontribusi}} \\ \text{Target Penjualan (dalam Rupiah)} &= \frac{\text{Rp}24.616.333 + \text{Rp}309.360.620}{\text{Rp}230.856.745} \end{aligned}$$

$$\text{Target Penjualan (dalam Rupiah)} = \frac{\text{Rp}333.976.953}{77.71\%}$$

$$\text{Target Penjualan (dalam Rupiah)} = \text{Rp}429.773.456$$

Cousin Coffee & Eatery telah merencanakan target laba sebesar Rp309.360.620, yang mana target laba tersebut akan tercapai apabila Cousin Coffee & Eatery mampu menghasilkan penjualan sebesar Rp429.773.456 untuk tahun 2022. Berdasarkan analisis target laba tersebut, berikut ini peneliti akan menyajikan laba operasi pada Cousin Coffee & Eatery untuk tahun 2022.

Tabel 3.6 Perencanaan Laba Cousin Coffee & Eatery Tahun 2022

Keterangan	Tahun 2022
Penjualan	Rp429.773.456
Biaya Variabel	Rp 95.796.503
<i>Contribution Margin</i>	Rp333.976.953
Biaya Tetap	Rp 24.616.333
Laba Operasi	Rp309.360.620

Sumber: Laporan Laba Rugi Cousin Coffee & Eatery

Berdasarkan pada tabel 3.6 diatas, maka dapat diketahui bahwa penjualan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp429.773.456 dan terjadi kenaikan pada biaya variabel karena adanya penambahan volume penjualan yang direncanakan, sedangkan untuk biaya tetap diasumsikan konstan atau sama seperti tahun sebelumnya.

Analisis Cost Volume Profit

Berdasarkan hasil analisis target laba pada Cousin Coffee & Eatery yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti akan melakukan analisis dengan menggunakan alat analisis *cost volume profit* dalam melakukan perencanaan laba. Adapun dasar-dasar analisis *cost volume profit* adalah berikut.

1. *Contribution Margin* (Margin Kontribusi)

Tabel 3.7 *Contribution Margin* Cousin Coffee & Eatery Tahun 2020-2022

Keterangan	Tahun 2020	Tahun 2021	Tahun 2022
Penjualan	Rp95.534.200	Rp297.111.000	Rp429.773.456
Biaya Variabel	Rp42.830.838	Rp 66.254.255	Rp 95.796.503
<i>Contribution Margin</i>	Rp52.703.362	Rp230.856.745	Rp333.976.953
Biaya Tetap	Rp21.160.642	Rp 24.616.333	Rp 24.616.333
Laba Operasi	Rp31.542.720	Rp206.240.413	Rp309.360.620

Sumber: Laporan Laba Rugi Cousin Coffee & Eatery

Berikut ini merupakan perhitungan *Contribution Margin Ratio* Cousin Coffee & Eatery Tahun 2020-2022.

$$\text{CMR Tahun 2020} = \frac{\text{Rp}52.703.362}{\text{Rp}95.534.200} \times 100\% = 55,16\%$$

$$\text{CMR Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}230.856.745}{\text{Rp}297.111.000} \times 100\% = 77,71\%$$

$$\text{CMR Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}333.976.953}{\text{Rp}429.773.456} \times 100\% = 77\%$$

2. *Break Even Point* (Analisis Titik Impas)

$$\text{BEP (dalam Rupiah Penjualan) Tahun 2020} = \frac{\text{Rp}21.160.642}{55,16\%} = \text{Rp}38.362.295$$

$$\text{BEP (dalam Rupiah Penjualan) Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}24.616.333}{77,71\%} = \text{Rp}31.677.175$$

$$\text{BEP (dalam Rupiah Penjualan) Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}24.616.333}{77\%} = \text{Rp}31.969.264$$

3. *Margin of Safety* (Batas Keamanan)

$$\text{Margin of Safety Tahun 2020} = \text{Rp}95.534.200 - \text{Rp}38.362.295 = \text{Rp}57.171.905$$

$$\text{Margin of Safety Ratio Tahun 2020} = \frac{\text{Rp}57.171.905}{\text{Rp}95.534.200} \times 100\% = 59,84\%$$

$$\text{Margin of Safety Tahun 2021} = \text{Rp}297.111.000 - \text{Rp}31.677.175 = \text{Rp}265.433.825$$

$$\text{Margin of Safety Ratio Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}265.433.825}{\text{Rp}297.111.000} \times 100\% = 89,34\%$$

$$\text{Margin of Safety Tahun 2022} = \text{Rp}429.773.456 - \text{Rp}31.969.264 = \text{Rp}397.804.192$$

$$\text{Margin of Safety Ratio Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}397.804.192}{\text{Rp}429.773.456} \times 100\% = 92,56\%$$

4. *Operating Leverage* (Pengungkit Operasi)

$$\text{Operating Leverage Tahun 2020} = \frac{\text{Rp}52.703.362}{\text{Rp}31.542.720} = 1,67$$

$$\text{Operating Leverage Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}230.856.745}{\text{Rp}206.240.413} = 1,12$$

$$\text{Operating Leverage Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}333.976.953}{\text{Rp}309.360.620} = 1,08$$

5. *Shut Down Point* (Titik Penutupan)

$$\text{Shut Down Point (dalam Rupiah Penjualan) Tahun 2020} = \frac{\text{Rp}21.160.642}{55,16\%} = \text{Rp}38.362.295$$

$$\text{Shut Down Point (dalam Rupiah Penjualan) Tahun 2021} = \frac{\text{Rp}24.616.333}{77,71\%} = \text{Rp}31.677.175$$

$$\text{Shut Down Point (dalam Rupiah Penjualan) Tahun 2022} = \frac{\text{Rp}24.616.333}{77\%} = \text{Rp}31.969.264$$

4.2 Pembahasan

Analisis *Cost Volume Profit* Sebagai Alat Perencanaan Laba Pada Cousin Coffee & Eatery

Sebelum melakukan perhitungan analisis *cost volume profit*, terlebih dahulu harus dilakukan pemisahan biaya berdasarkan perilakunya menjadi biaya tetap, biaya variabel dan biaya semivariabel. Adapun untuk pemisahan biaya semivariabel peneliti menggunakan metode titik tertinggi dan terendah (*highest and lowest point method*). Dari hasil perhitungan tersebut diperoleh jumlah biaya tetap dan biaya variabel pada Cousin Coffee & Eatery tahun 2020 adalah sebesar Rp21.160.642 dan Rp42.830.838. Kemudian pada tahun 2021 jumlah biaya tetap dan biaya variabel Cousin Coffee & Eatery adalah sebesar Rp24.616.333 dan Rp66.254.255.

Selanjutnya peneliti melakukan analisis perencanaan laba atau target laba untuk tahun 2022 berdasarkan pada data penjualan tahun 2021. Berdasarkan penjualan tahun 2021 pada Cousin Coffee & Eatery diharapkan melakukan kenaikan penjualan pada tahun 2022, yang mana kenaikan tersebut akan berdampak pada kenaikan laba. Adapun target laba dari Cousin Coffee & Eatery untuk tahun 2022 adalah sebesar 50% dari tahun sebelumnya. Dengan asumsi biaya tetap adalah konstan dan tidak berubah, sedangkan biaya variabel ikut meningkat sesuai dengan peningkatan penjualan, maka dari hasil perhitungan pada tabel 4.9 diketahui bahwa penjualan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp429.773.456 dan terjadi kenaikan pada biaya variabel karena adanya penambahan volume penjualan yang direncanakan yaitu sebesar Rp95.796.503, sedangkan untuk biaya tetap diasumsikan konstan atau sama seperti tahun sebelumnya yaitu Rp24.616.333, kemudian untuk laba operasi adalah sebesar Rp309.360.620.

Setelah memperoleh hasil analisis target laba pada Cousin Coffee & Eatery, selanjutnya barulah dilakukan analisis menggunakan *cost volume profit* untuk memahami hubungan antara biaya, volume penjualan dan laba yang diperoleh oleh perusahaan dalam suatu periode. Adapun komponen-komponen yang akan dibahas antara lain *Contribution Margin* (Margin Kontribusi), *Break Even Point* (Analisis Titik Impas), *Margin of Safety* (Batas Keamanan) dan *Operating Leverage* (Pengungkit Operasi) dan *Shut Down Point* (Titik Penutupan).

1. *Contribution Margin* (Margin Kontribusi)

Margin kontribusi merupakan selisih antara total pendapatan dengan total biaya variabel. Margin kontribusi mencerminkan jumlah pendapatan dikurangi biaya variabel yang berkontribusi untuk menutup biaya tetap. Setelah semua biaya tetap terpenuhi, margin kontribusi yang masih tersisa akan menciptakan laba operasi. Apabila nilai *contribution margin* lebih besar daripada biaya tetap maka perusahaan akan mengalami keuntungan,

sebaliknya apabila nilai *contribution margin* lebih kecil daripada biaya tetap maka perusahaan akan mengalami kerugian.

Berdasarkan hasil perhitungan yang dapat dilihat pada tabel 4.10 diketahui bahwa *Contribution Margin Ratio* Cousin Coffee & Eatery pada tahun 2020 adalah sebesar Rp52.703.362 atau 55,16%. Hal tersebut menunjukkan bahwa Cousin Coffee & Eatery mampu menutupi biaya tetap yang dikeluarkan yaitu sebesar Rp21.160.642 dengan menghasilkan laba sebesar Rp31.542.720. Kemudian pada tahun 2021 hasil dari *Contribution Margin Ratio* menunjukkan nilai sebesar Rp230.856.745 atau 77,71% sehingga hal tersebut berarti bahwa Cousin Coffee & Eatery mampu menutupi biaya tetap yang dikeluarkannya yaitu sebesar Rp24.616.333 dengan menghasilkan laba sebesar Rp206.240.413. Begitu juga pada tahun 2022 hasil dari *Contribution Margin Ratio* menunjukkan nilai sebesar Rp333.976.953 atau 77% sehingga hal tersebut berarti bahwa Cousin Coffee & Eatery mampu menutupi biaya tetap yang dikeluarkannya yaitu sebesar Rp24.616.333 dengan menghasilkan laba sebesar Rp309.360.620.

Hasil dari *Contribution Margin Ratio* pada Cousin Coffee & Eatery menunjukkan bahwa pada tahun 2020-2022 menunjukkan nilai rasio yang lebih besar dari biaya tetap, maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil tersebut Cousin Coffee & Eatery pasti tidak dalam keadaan rugi dan tetap mendapatkan keuntungan jika mampu meningkatkan volume penjualan dengan memaksimalkan strategi pemasaran agar para pelanggan merasa puas dengan produk dan layanan yang diberikan. Akan tetapi, jika jumlah *Contribution Margin Ratio* menunjukkan angka 0 (nol) atau lebih rendah dari biaya tetap maka perusahaan akan mengalami kerugian. Oleh karena itu pihak manajer Cousin Coffee & Eatery perlu memperhatikan analisis *Contribution Margin Ratio* dalam melakukan perencanaan laba agar mengetahui langkah apa yang harus dilakukan untuk dapat mencapai target laba yang diharapkan.

2. *Break Even Point* (Analisis Titik Impas)

Analisis *Break Even Point* merupakan suatu keadaan dimana total penjualan sama dengan total biaya, atau dengan kata lain perusahaan tidak memperoleh laba dan juga tidak mengalami kerugian. Analisis ini dapat digunakan untuk mengetahui besar penjualan yang harus dicapai agar dapat menutupi biaya tetap dan biaya variabel yang dikeluarkan perusahaan.

Berdasarkan perhitungan pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa nilai *Break Even Point* pada tahun 2020 adalah sebesar Rp38.362.295 dengan penjualan sebesar Rp95.534.200. Nilai tersebut menunjukkan penjualan minimum yang harus dihasilkan oleh Cousin Coffee & Eatery agar tidak mengalami kerugian. Pada tahun 2020 Cousin Coffee & Eatery dalam keadaan untung, karena penjualan yang dihasilkan tersebut berada di atas titik impas yang sudah ditentukan. Selanjutnya untuk nilai *Break Even Point* pada tahun 2021 adalah sebesar Rp31.677.175 dengan penjualan sebesar Rp297.111.000. Nilai tersebut menunjukkan penjualan minimum yang harus dihasilkan oleh Cousin Coffee & Eatery agar tidak mengalami kerugian. Pada tahun 2021 Cousin Coffee & Eatery dalam keadaan untung, karena penjualan yang dihasilkan tersebut berada di atas titik impas yang sudah ditentukan. Kemudian untuk perencanaan laba tahun 2022 Cousin Coffee & Eatery mencapai titik impasnya yaitu sebesar Rp31.969.264 jika mampu mencapai volume penjualan sebesar Rp429.773.456.

Hasil dari analisis *Break Even Point* dipengaruhi oleh *Contribution Margin* perusahaan, karena apabila *Contribution Margin* rendah maka akan mengakibatkan *Break Even Point* tinggi, sebaliknya apabila *Contribution Margin* tinggi maka akan mengakibatkan *Break Even Point* rendah. Adapun tinggi rendahnya *Break Even Point* akan mempengaruhi laba yang akan diterima oleh perusahaan sampai batas keselamatan. Berdasarkan perhitungan tersebut diketahui bahwa dengan asumsi biaya tetap konstan, maka BEP yang ditargetkan oleh Cousin Coffee & Eatery juga akan meningkat dari tahun sebelumnya. Peningkatan BEP tersebut dipengaruhi karena pada tahun 2022 besarnya *Contribution Margin* juga ikut meningkat dari tahun sebelumnya.

3. *Margin of Safety* (Batas Keamanan)

Margin of safety bertujuan untuk menunjukkan batas tingkat penjualan yang boleh menurun sebelum perusahaan mengalami kerugian. Jadi apabila penurunan penjualan kurang dari *Margin of Safety* menunjukkan bahwa perusahaan berada dalam kondisi yang aman atau dalam keadaan untung, sebaliknya apabila *Margin of Safety* mendekati angka nol menunjukkan bahwa perusahaan dalam keadaan tidak aman.

Berdasarkan hasil perhitungan pada pembahasan sebelumnya diketahui bahwa tingkat batas keamanan penjualan boleh turun yang tidak sampai menyebabkan Cousin Coffee & Eatery mengalami kerugian pada tahun 2020 adalah sebesar Rp57.171.905 dengan persentase rasio 59,84%. Kemudian pada tahun 2021 sebesar Rp265.433.825 atau 89,34%. Sedangkan *margin of safety* Cousin Coffee & Eatery pada perencanaan laba tahun 2022 yang tidak sampai menyebabkan kerugian adalah sebesar Rp397.804.192 atau 92,56%.

Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa batas keamanan yang dimiliki Cousin Coffee & Eatery termasuk tinggi, sehingga dari hasil tersebut mengindikasikan bahwa semakin rendahnya risiko perusahaan untuk tidak mencapai titik impas atau mengalami kerugian karena penurunan volume penjualan. Oleh karena itu dalam melakukan kegiatan usahanya pihak manajer harus memperhatikan *margin of safety* pada tahun 2022 yang sudah diperhitungkan untuk memperoleh laba yang diinginkan, sehingga tidak terjadi penurunan volume penjualan yang melebihi batas keamanan yang menyebabkan kerugian bagi Cousin Coffee & Eatery.

4. *Operating Leverage* (Pengungkit Operasi)

Operating Leverage berguna untuk mengetahui besarnya penggunaan biaya tetap yang dikeluarkan untuk operasi perusahaan. Semakin tinggi *Operating Leverage* akan mempengaruhi sensitivitas dari laba usaha terhadap perubahan penjualan.

Berdasarkan hasil perhitungan pada pembahasan sebelumnya diketahui bahwa besarnya *Operating Leverage* Cousin Coffee & Eatery pada tahun 2020 adalah sebesar 1,67 dan pada tahun 2021 adalah sebesar 1,12. Tingkat *Operating Leverage* ini dipengaruhi oleh tingkat penjualan yang semakin tinggi diikuti dengan peningkatan biaya variabel juga. Jadi Cousin Coffee & Eatery harus melakukan penekanan biaya yang dikeluarkan agar dapat menghasilkan laba yang lebih besar. Sedangkan pada tahun 2022 menunjukkan *Operating Leverage* sebesar 1,08 dimana penurunan nilai tersebut disebabkan oleh *margin of safety* pada tahun 2022 yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 Cousin Coffee & Eatery melakukan penjualan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, namun kenaikan tersebut diikuti dengan kenaikan biaya variabel.

Perencanaan laba pada tahun 2022 menghasilkan nilai *Operating Leverage* sebesar 1,08 yang mana hal tersebut akan membuat *contribution margin* Cousin Coffee & Eatery semakin meningkat, meskipun jumlah biaya yang dikeluarkan nantinya akan ikut juga meningkat. Tetapi tingkat biaya yang semakin tinggi tersebut akan bisa ditutupi dengan menghasilkan *Operating Leverage* sebesar 1,08 yaitu dengan cara menaikkan tingkat penjualan pada tahun 2022. Jika Cousin Coffee & Eatery mampu meningkatkan penjualan sebesar 100% maka keuntungan dapat diprediksi naik sebanyak 1,08 kali. Berarti $1,08 \times 100\% = 108\%$. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa Cousin Coffee & Eatery akan mendapat laba sebesar 108% apabila mampu meningkatkan volume penjualan sebesar 100%. Hasil tersebut dapat digunakan pihak manajer Cousin Coffee & Eatery dalam memperhitungkan volume penjualan yang harus dicapai untuk peningkatan laba. berdasarkan hasil tersebut juga dapat digunakan manajer untuk mengetahui tingkat sensitivitas penjualan terhadap laba operasi pada Cousin Coffee & Eatery.

5. *Shut Down Point* (Titik Penutupan)

Shut down point dapat digunakan untuk memberikan informasi kepada manajemen mengenai pada saat pendapatan penjualan berapa, usaha perusahaan dikatakan secara ekonomis tidak dapat untuk dilanjutkan lagi. Usaha tidak layak secara ekonomis untuk dilanjutkan apabila pendapatan penjualannya tidak cukup untuk menutup biaya operasinya.

Berdasarkan hasil perhitungan pada pembahasan sebelumnya dapat diketahui bahwa titik penutupan usaha dari Cousin Coffee & Eatery pada tahun 2020 adalah sebesar Rp38.362.295 dan pada tahun 2021 sebesar Rp31.677.175. Hal ini berarti bahwa apabila Cousin Coffee & Eatery menghasilkan pendapatan penjualan pada tahun 2020 dan 2021 di bawah nilai tersebut, maka usaha Cousin Coffee & Eatery secara ekonomis tidak layak dilanjutkan karena penjualan di bawah jumlah tersebut akan mengakibatkan Cousin Coffee & Eatery tidak mampu membayar biaya tunainya. Akan tetapi dilihat dari jumlah penjualan yang dihasilkan Cousin Coffee & Eatery pada tahun 2020 dan 2021 semuanya berada di atas *Shut Down Point* sehingga usaha Cousin Coffee & Eatery masih layak untuk dilanjutkan. Kemudian untuk perencanaan laba tahun 2022 Cousin Coffee & Eatery berada pada titik penutupannya yaitu sebesar Rp31.969.264 yang berarti Cousin Coffee & Eatery harus menghasilkan penjualan di atas jumlah tersebut agar dapat membiayai biaya tunainya.

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada Cousin Coffee & Eatery mengenai analisis *cost volume profit* sebagai alat perencanaan laba jangka pendek, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Hasil analisis perencanaan laba atau target laba pada Cousin Coffee & Eatery untuk tahun 2022 diperoleh bahwa penjualan pada tahun 2022 adalah sebesar Rp429.773.456 dan terjadi kenaikan pada biaya variabel karena adanya penambahan volume penjualan yang direncanakan yaitu sebesar Rp95.796.503, sedangkan untuk biaya tetap diasumsikan konstan atau sama seperti tahun sebelumnya yaitu Rp24.616.333, kemudian untuk laba operasi adalah sebesar Rp309.360.620.

2. Hasil analisis *contribution margin* Cousin Coffee & Eatery pada tahun 2020 sebesar Rp52.703.362 atau 55,16%. Kemudian pada tahun 2021 sebesar Rp230.856.745 atau 77,71% dan pada tahun 2022 sebesar Rp333.976.953 atau 77% dimana hal tersebut menunjukkan bahwa Cousin Coffee & Eatery mampu menutupi biaya tetap yang dikeluarkannya dengan menghasilkan laba pada periode tersebut.
3. Hasil analisis *Break Even Point* pada tahun 2020 adalah sebesar Rp38.362.295 dengan penjualan sebesar Rp95.534.200. Pada tahun 2021 adalah sebesar Rp31.677.175 dengan penjualan sebesar Rp297.111.000. Untuk perencanaan laba tahun 2022 Cousin Coffee & Eatery mencapai titik impasnya yaitu sebesar Rp31.969.264 jika mampu mencapai volume penjualan sebesar Rp429.773.456. Hal tersebut menunjukkan bahwa Cousin Coffee & Eatery berada dalam keadaan untung karena penjualan yang dihasilkan berada di atas nilai *Break Even Point*.
4. Hasil analisis *Margin of Safety* menunjukkan tingkat batas keamanan penjualan boleh turun yang tidak sampai menyebabkan Cousin Coffee & Eatery mengalami kerugian pada tahun 2020 adalah sebesar Rp57.171.905 dengan persentase rasio 59,84%. Kemudian pada tahun 2021 sebesar Rp265.433.825 atau 89,34%. Selanjutnya untuk perencanaan laba pada tahun 2022 adalah sebesar Rp397.804.192 atau 92,56%. Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin rendahnya risiko perusahaan untuk tidak mencapai titik impas atau mengalami kerugian.
5. Hasil analisis *Operating Leverage* Cousin Coffee & Eatery pada tahun 2020 adalah sebesar 1,67 dan pada tahun 2021 adalah sebesar 1,12. Kemudian pada tahun 2022 sebesar 1,08 dimana penurunan nilai tersebut disebabkan oleh *margin of safety* pada tahun 2022 yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2022 Cousin Coffee & Eatery melakukan penjualan yang lebih tinggi dari tahun sebelumnya, namun kenaikan tersebut diikuti dengan kenaikan biaya variabel.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullahi, S. R., Sulaimon, B. A., Mukhtar, I. S., & Musa, M. H. (2017). Cost-Volume-Profit Analysis as a Management Tool for Decision Making In Small Business Enterprise within Bayero University, Kano. *IOSR Journal of Business and Management (IOSR-JBM)*, 40-45.
- Antameng, D. P., Lambey, L., & Gamaliel, H. (2017). Penerapan Cost-Volume-Profit dalam Pengambilan Keputusan Untuk Perencanaan Laba Pada Hotel Fajar Roon Manokwari. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 91-97.
- Garrison, R., Norren, E., & Brewer, P. (2016). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hansen, & Mowen. (2006). *Akuntansi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hassanah, A., & Daud, R. (2019). Analisis Cost Volume Profit Sebagai Alat Perencanaan Laba (Studi Kasus Pada UMKM Dendeng Sapi Di Banda Aceh). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, Vol. 4, No. 2, 190-214.
- Koraag, J. F., & Ilat, V. (2016). Analisis Cost-Volume-Profit Untuk Perencanaan Laba Pada Pabrik Tahu "Ibu Siti". *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, Volume 16 No. 03.
- Lulaj, E. (2018). Role of Analysis CVP (Cost-Volume-Profit) as Important Indicator for Planning and Making Decisions in the Business Environment. *European Journal of Economics ang Business Studies*, 99-114.
- Marisela, M. M., & AR, M. D. (2019). Analisis CVP (Cost Volume Profit) Sebagai Dasar Perencanaan Penjualan dan Laba yang Diharapkan (Studi pada PT. ALP Petro Industry). *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB)*, Vol. 73 No. 2.
- Rahmayani, A. N., & Mardiyantika, V. (2020). Penerapan Metode CVP (Cost - Volume - Profit) Sebagai Alat Bantu Analisis Perencanaan Laba dalam Mencapai Target Perusahaan (Studi Kasus Mebel Bocah Angon Di Dusun Kalianyar Deket, Lamongan). *Jurnal PETA*, Vol 5 No. 1 Hal 99-116.
- Siregar, B., Suropto, B., Hapsoro, D., Lo, E. W., & Biyanto, F. (2017). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Suhara, A., & Amallia. (2018). Analisis Biaya-Volume-Laba Sebagai Alat Perencanaan Laba Jangka Pendek Pada Perusahaan Daerah Air Minum Tirta Tarum Kab. Karawang. *Jurnal IndustryXplore*, Vol. 3 No. 01.
- Widayati, C. (2019). Analisis Cost Volume Profit Untuk Perencanaan Laba Pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Tirta Segah Di Tanjung Redeb Kabupaten Berau. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen Indonesia*, Vol. 19 No. 2.